

**FUNGSI KIDUNG AJI WARANGKA DALAM
RITUAL JAMASAN PUSAKA TOSAN AJI
OLEH DHARMA BUDAYA LESTARI
KABUPATEN KARANGANYAR, JAWA
TENGAH**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh

Natalia Kristina Dewayanti
NIM 201121015

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2025**

**FUNGSI KIDUNG AJI WARANGKA DALAM
RITUAL JAMASAN PUSAKA TOSAN AJI
OLEH DHARMA BUDAYA LESTARI
KABUPATEN KARANGANYAR, JAWA
TENGAH**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi persyaratan guna mencapai derajat S-1
Program Studi Etnomusikologi
Jurusan Etnomusikologi



Oleh

Natalia Kristina Dewayanti
NIM 201121015

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2025**

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

FUNGSI KIDUNG AJI WARANGKA DALAM RITUAL JAMASAN PUSAKA TOSAN AJI OLEH DHARMA BUDAYA LESTARI KABUPATEN KARANGANYAR, JAWA TENGAH

yang disusun oleh

Natalia Kristina Dewayanti
NIM 201121015

telah disetujui untuk diajukan dalam tugas akhir karya ilmiah.

Surakarta, 25 November 2024

Pembimbing,



Tika Puspita Sari, S.Pd., M.Sn.
NIP 199001242023212034

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

**FUNGSI KIDUNG AJI WARANGKA DALAM RITUAL JAMASAN
PUSAKA TOSAN AJI OLEH DHARMA BUDAYA LESTARI
KABUPATEN KARANGANYAR, JAWA TENGAH**

yang disusun oleh

**Natalia Kristina Dewayanti
NIM 201121015**

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 16 Januari 2025

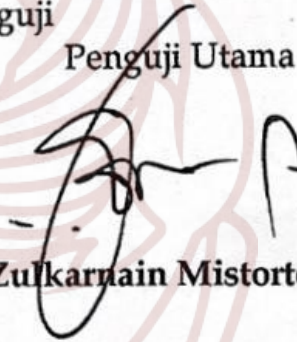
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

Penguji Utama

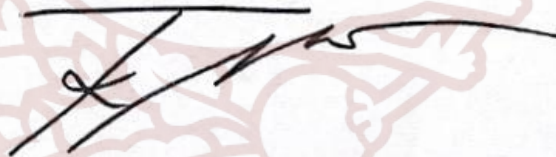


Dr. Aton Rustandi Mulyana, M.Sn



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum

Pembimbing,



Tika Puspita Sari, S.Pd., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Latik Harpawati, M.Sn.

NIP. 1964111801991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.”

Amsal 23 : 18



Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Kedua orang tua, kakak dan adik yang saya sayangi.
- Para guru dan mahaguru yang telah membekali saya ilmu.
- Almamater yang saya hargai & banggakan ISI Surakarta.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Natalia Kristina Dewayanti
NIM : 201121015
Tempat, Tanggal lahir : Karanganyar, 24 Desember 2001
Alamat Rumah : Gunungsari Permai 3, Kelurahan Ngringo,
Kec.Jaten, Kab. Karanganyar, Jawa Tengah
Program Studi : S-1 Etnomusikologi
Jurusan : Etnomusikologi
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul “Fungsi Kidung *Aji Warangka* dalam Ritual Jamasan Pusaka Tosan Aji oleh Dharma Budaya Lestari Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah” adalah benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri. Dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 25 November 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink is written over a yellow adhesive stamp. The stamp features the number '1000' in large red digits, with 'SEPULUH RIBU RUPIAH' written vertically on the left and 'METERAN TEMPEL' in the center. At the bottom of the stamp, the alphanumeric code 'HA137AJX661426886' is printed.

Natalia Kristina Dewayanti

ABSTRACT

This study is entitled "The Function of Kidung Aji Warangka in the Jamasan Pusaka Tosan Aji Ritual by the Dharma Budaya Lestari Community of Karanganyar Regency". This ritual is one of the new forms of ritual that is present in the present day, so this study aims to reveal the functions of Kidung Aji Warangka which are symbols of the Jamasan Pusaka Tosan Aji held by the Dharma Budaya Lestari Community, Karanganyar Regency.

This qualitative research uses an ethnographic approach. The research method used is data collection, data analysis and drawing conclusions. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The theoretical basis used is based on the formulation of Uses And Function by Alan P. Merriam. This theory is used to reveal the function of the presence of Kidung Aji Warangka in the form of a new ritual.

The results of the study revealed that Kidung Aji Warangka has several functions in the Jamasan Pusaka Tosan Aji Ritual. In terms of function, Aji Warangka has nine functions, namely: (1) Emotional Expression Function, (2) Aesthetic Appreciation Function, (3) Communication Function, (4) Symbolic Representation Function, (5) Ritual Validation Function, (6) Physical Reaction Function, (7) Social Norm Enforcement Function, (8) Cultural Contribution Function and Stability, and (9) Social Integrity Function.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Fungsi Kidung Aji Warangka dalam Ritual Jamasan Pusaka Tosan Aji oleh Komunitas Dharma Budaya Lestari Kabupaten Karanganyar”. Ritual tersebut merupakan salah satu bentuk ritual baru yang hadir di masa sekarang, sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kehadiran fungsi-fungsi Kidung *Aji Warangka* yang menjadi bagian dari Ritual Jamasan Pusaka Tosan Aji yang digelar oleh Komunitas Dharma Budaya Lestari, Kabupaten Karanganyar.

Penelitian yang bersifat kualitatif ini menggunakan pendekatan etnografi. Metode penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Landasan teori yang digunakan berdasar rumusan *Uses And Function* oleh Alan P. Merriam. Teori ini digunakan untuk mengungkap fungsi kehadiran Kidung Aji Warangka dalam wujud ritual baru.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Kidung *Aji Warangka* memiliki beberapa fungsi dalam Ritual Jamasan Pusaka Tosan Aji. Dalam hal fungsi Aji Warangka memiliki sembilan fungsi yaitu: (1) Fungsi Pengekspresian Emosional, (2) Fungsi Penghayatan Estetis, (3) Fungsi Komunikasi, (4) Fungsi Representasi Simbolik, (5) Fungsi Pengesahan Ritual, (6) Fungsi Reaksi Jasmani, (7) Fungsi Penegak Norma-Norma Sosial, (8) Fungsi Kontribusi Kelangsungan dan Stabilitas Kebudayaan, serta (9) Fungsi Integritas Sosial.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan berkat dan karuniaNya, sehingga skripsi yang berjudul "Fungsi Kidung *Aji Warangka* dalam Ritual Jamasan Pusaka Tosan Aji oleh Dharma Budaya Lestari, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah" dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pembimbing tugas akhir Ibu Tika Puspita Sari, S.Pd., M.Sn. yang telah berkenan memberikan waktu, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dengan baik. Kepada dewan penguji skripsi Bapak Dr. Aton Rustandi Mulyana, S.Sn., M.Sn. dan Bapak Dr. Zulkarnain Mistortofy, M.Hum yang telah bersedia untuk menguji, memberikan saran serta kritikan, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada para narasumber yang bersedia berbagi pengetahuan baik mengenai objek penelitian maupun diluar objek penelitian. Senantiasa dengan sabar dan kerelaan hati meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan saya, demi menunjang tulisan tugas akhir penulis.

Kepada Ketua Jurusan Etnomusikologi, para dosen dan staf yang telah memfasilitasi penulis untuk menempuh pendidikan strata sarjana serta memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan berlangsung. Kepada Dosen Pembimbing Akademik (PA) Bapak Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn. yang telah membimbing selama menempuh perkuliahan.

Kepada keluarga, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Suskandari, Bapak Adrianus Ardian, kedua saudari saya, Anastasia Rosi dan Veronika serta seluruh keluarga besar yang senantiasa menyemangati dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun mulai dari awal perkuliahan hingga akhir.

Terimakasih penulis ucapkan kepada teman-teman satu angkatan 2020 Jurusan Etnomusikologi Institut Seni Indonesia Surakarta, yang telah saling belajar dan saling mengajar dalam menambah wawasan, serta pengalaman selama menempuh studi. Terimakasih juga kepada teman-teman program studi lainnya yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuan terkait kesenian. Kepada sahabat-sahabat baik saya yang menemani dan menyemangati, baik dalam suka maupun duka, mengutip dari Amsal 18 : 24 "Ada teman yang mendatangkan kecelakaan, tetapi ada juga sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara." Saya sangat beruntung bertemu dengan teman-teman baik di perkuliahan ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi banyak pihak.

Surakarta, 25 November 2024

Natalia Kristina Dewayanti



DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Landasan Teori	24
F. Metode Penelitian	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Lokasi Penelitian	28
3. Teknik Pengumpulan Data	29
a. Studi Pustaka	29
b. Observasi	30
c. Wawancara	31
d. Dokumentasi	33
4. Pengolahan Data	34
5. Analisis Data	35
6. Penarikan Kesimpulan	36
G. Sistematika Penulisan	36
BAB II KOMUNITAS DHARMA BUDAYA LESTARI	38
A. Kesejarahan Dharma Budaya Lestari	38
B. Kondisi Sosial Budaya	40
C. Aktivitas paguyuban pelestarian budaya	42
1. Ngisis Ringgit	43
2. Ruwat Murwakala	45
3. Memetri Punden	49
4. Pameran Budaya, Edukasi Aksara & Wayang	51
D. Kepercayaan & Keyakinan Masyarakat Komunitas	55

E. Jamasan Pusaka Tosan Aji menurut Dharma Budaya Lestari	57	
BAB III	KIDUNG <i>AJI WARANGKA</i> DALAM RITUAL JAMASAN PUSAKA TOSAN AJI	61
A.	Prosesi Ritual Jamasan Pusaka	63
B.	Waktu dan Lokasi Pelaksanaan Ritual	78
C.	Sesaji pada Ritual	81
D.	Bentuk Kidung Aji Warangka	84
BAB IV	FUNGSI KIDUNG <i>AJI WARANGKA</i> PADA RITUAL JAMASAN PUSAKA	95
A.	Fungsi Pengekspresian Emosional	95
B.	Fungsi Penghayatan Estetis	98
C.	Fungsi Komunikasi	101
D.	Fungsi Representasi Simbolik	104
E.	Fungsi Pengesahan Ritual	109
F.	Fungsi Reaksi Jasmani	111
G.	Fungsi Penegak Norma-Norma Sosial	113
H.	Fungsi Kontribusi kelangsungan Stabilitas Kebudayaan	115
I.	Fungsi Integrasi Sosial	117
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan	119
B.	Saran	121
	KEPUSTAKAAN	122
	WEBTOGRAFI	125
	NARASUMBER	127
	GLOSARIUM	128
	BIODATA PENULIS	131
	LAMPIRAN	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prosesi Ngisis Ringgit Komunitas Dharma Budaya Lestari	44
Gambar 2. Prosesi Ngisis Ringgit di Pura Sedaleman	45
Gambar 3. Prosesi Pemotongan Rambut pada Ritual Ruwat Murwakala	47
Gambar 4. Pertunjukan Wayang sebagai bagian dari Ritual Ruwat Murwakala	48
Gambar 5. <i>Memetri</i> Punden Puntuk Segaran Sriwedari	50
Gambar 6. Pelatihan Baca Tulis Aksara Jawa Dharma Budaya Lestari kepada para murid sekolah dasar	52
Gambar 7. Pengenalan Tokoh Wayang pada kegiatan Pameran Budaya	53
Gambar 8. Pameran Foto Prasasti, Candi, Relief dan Warisan Karya Para Leluhur	54
Gambar 9. Proses melapisi keris dengan minyak kelapa	64
Gambar 10. Proses pembakaran arang sebagai kukus kemenyan	65
Gambar 11. Prosesi Caos Dhahar Punden	66
Gambar 12. Seluruh peserta yang hadir mencuci tangan, kaki, wajah dengan air mengalir.	67
Gambar 13. Prosesi Jamasan Pusaka dibuka dengan Kidung Singgah-Singgah	71
Gambar 14. Peleburan doa dan mantra pada kukus kemenyan	73
Gambar 15. Prosesi menjamas pusaka tosan aji	74
Gambar 16. Prosesi grounding, peserta menginjakkan kaki di atas tanah secara langsung tanpa alas kaki	76
Gambar 17. Sesaji jamasan pusaka	81
Gambar 18. Sesaji tumpeng pangider-ider	82

KEPUSTAKAAN

- Abimanyu, Petir. 2014. *Mistik Kejawen : Menguak Rahasia Hidup Orang Jawa*.
Jogjakarta: Palapa
- Agus, Bustanul. 2006. *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ajeng Kusuma Wardani Lisani, La Niampe. 2019. "Ritual Tumpek Landep pada Masyarakat Suku Bali (Studi di Desa Puudongi Kecamatan Polinggona Kabupaten Kolaka)," *Saraswati, Jurnal Kelisanan Sastra dan Budaya* Vol. 2 No.2 (Juli-Desember 2019) : 47-58.
- Amengkunagara III, Kangjeng Gusti Pangeran Adipati Anom. 1988. *Serat Centhini (Suluk Tambangraras)*. Yogyakarta: Yayasan Centhini
- Ariyanti, Mega. 2019. "Konsep Tirakat Puasa Kejawen Bagi Penghayat Kepercayaan Kejawen," *Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII (2019)*: 609-20
- Budilinggono, I. 1993. *Bentuk dan Analisis Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dhavamony, Mariasusai. 1995. *Fenomologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius
- Agus, Bustanul. 2006. *Agama Dalam Kehidupan Manusia, Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Geertz, Clifford. 1997. *Abangan, Santri, Priyayi: Dalam Masyarakat Jawa terj. Aswab Mahasin*. Jakarta: Pustaka Jaya

- Haryono, Sutarno. 2003. "Tayub dalam Ritual Bersih Desa: Sebuah Studi Kasus di Jogowangsan, Tlogorejo, Purworejo, Jawa Tengah," *Panggung, Jurnal Seni Budaya* Vol. 28 No. 1 (Maret 2018): 104-116.
- Herusatoto, Budiono. 1984. *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita
- Ilafi, Afilisasi. 2020. "Tradisi Jamasan Pusaka Dan Kereta Kencana Di Kabupaten Pematang Pangadereng," *Pangadereng, Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora* vol. 6 No. 1 (Juni 2020) : 73 – 86
- Koentjaraningrat. 1988. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- _____. 1992. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: PT. Dian Rakyat
- _____. 1993. *Ritus Peralihan Di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- _____. 1994. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka
- _____. 1985. *Kebudayaan, Mentalitas, Dan Pembangunan*. Jakarta : Gramedia
- Liliweri, Alo. 2021. *Memahami Makna Kebudayaan Dan Peradaban Seri Pengantar Studi Kebudayaan*. Yogyakarta: Nusamedia
- Madani, A, Sartini, N.W, Mayangsari, D., Hadi, P.K. 2023. "Makna Kidung Singgah-Singgah Pada Ritual Bedhol Pusaka Satu Suro di Ponorogo," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol 12, No 1 (Juni 2023) : 57-67
- Merriam, Allan P. 1964. *The Anthropology of Music*. United States of America: North Western University Press.
- Moleong, Lexi J. 2007. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Muada, I., & Astawan, I. K. 2022. "Kidung Pupuh Jerum Pada Ritual Hindu Bali dalam Mengusir Aura Negatif Di Jaman Covid-19 Persefektif: Bentuk, Fungsi, dan Makna," *Stilistika*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni Jilid 10 Terbit 2 (Mei 2022): 267-280.
- Noviati, Elis. 2018. "Eksistensi Nilai-Nilai Tembang Macapat di Kalangan Anak Muda Sebagai Filter Pengaruh Alkulturasasi," *Dewa Ruci*, Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni Vol. 13 No. 1 (Juli 2018): 49-62
- Ratnasari, K. N. & Jadmiko, R.S. .2018. "Analisis Penggunaan Bahasa Krama Inggil dari Orang Tua terhadap Nilai Kesopanan Anak di Desa Ariyojeding Rejotangan Tulungagung." *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun VII, No 2 (Oktober 2018):152-160
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana
- Sutiyono. 2013. *Poros Kehidupan Orang Jawa*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suyono, Capt. R. P. 2007. *Dunia Mistik Orang Jawa : Roh, Ritual, Benda Magis* : Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang
- Wardani, Dewi Ayu Wisnu. 2020. "Ritual Ruwatan Murwakala Dalam Religiusitas Masyarakat Jawa. Klaten," *Widya Aksara*, Jurnal Agama Hindu Vol 25 no 1 (Maret 2020) : 1-16.
- Wibawa, Prasida. 2008. *Pesona Tosan Aji*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Widodo, Wahyu. 2018. *Mantra Kidung Jawa Mengurai yang Lingual hingga yang Transendental*. Malang : UB Press
- Zoetmulder. 1983. *Kalangwan : Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*. Jakarta : Penerbitan Djambatan

WEBTOGRAFI

- ARAH_9. 2023. "Kidung Aji Warangka, Tembang Sakral Jamasan Pusaka | Alap2 Mataram." <https://www.youtube.com/watch?v=PpKwzIPo5eo>, diakses 1 Oktober 2024.
- Cahyono, Tri Wahyu. 2024. "Keris di Era Digital : Mahakarya yang diakui dunia tapi masih ditakuti masyarakat [https://radarsolo.jawapos.com/opini/844429273/keris-di-era-digital-mahakarya-yang-diakui-dunia-tapi-masih-ditakuti-sebagian masyarakat](https://radarsolo.jawapos.com/opini/844429273/keris-di-era-digital-mahakarya-yang-diakui-dunia-tapi-masih-ditakuti-sebagian-masyarakat) , diakses November 2024.
- Catatan Budaya. 2024. "Jamasan Keris: Makna, Fungsi, dan Simbol Jatidiri" <https://youtu.be/CbTx4BjNt2g>, diakses 6 Oktober 2024.
- Catatan Budaya. 2024. "Ritual Sakral Menjaga Jiwa, Warisan Leluhur Jawa: Jamasan Pusaka." <https://youtu.be/-oSwIoeuuxo>, diakses 6 Oktober 2024
- Catatan Budaya. 2024. "TERKESIMA NGISIS WAYANG (RINGGIT) || WARISAN PURA SEDALEMAN", diakses 7 Oktober 2024.
- Dr. Maria - Aesthetic & Anti-Aging Medicine. 2021. "Grounding Untuk Kesehatan | Dr. Maria Sulindro" <https://youtu.be/8HwAakBBIak>, diakses 2 November 2024.
- Jejak Kisah Nyata. 2022. "RINGGIT RITUAL IN WUKU WAYANG at Pura Sedaleman Karanganyar Central Java" https://youtu.be/2d8a2_zDMR4, diakses 2 November 2024.

- Kabarjoglo. 2022. "Jamasan Pusaka: Wuku Landep Dharma Budaya lestari di Pura Sedaleman Karanganyar." <https://youtu.be/yk2ZYqZhPC8>, diakses 30 Oktober 2024.
- Kris Dharma Vidya. 2019. "Ngisis ringgit vr. Grup Getas Dharma Budaya Lestari." <https://youtu.be/55Xj-Yw55kk>, diakses 20 November 2024
- Lokabali. 2022. "Darma Budaya Lestari Gelar Tradisi Jamasan Pusaka Di Pura Sedaleman," <https://lokabali.com/darma-budaya-lestari-gelar-tradisi-jamasan-pusaka-di-pura-sedaleman/>, diakses 16 Oktober 2024.
- Lokabali Soloraya. 2022. "Ritual Ngisis Ringgit, Upaya Merawat Dan Menjaga Warisan Leluhur." <https://youtu.be/BtYW4EqSkGI>, diakses 19 Oktober 2024.
- Sungirwan, Ki Hadi. 2010. "Inilah Orang-Orang yang Wajib Diruwat," <https://rmol.id/read/2010/11/26/10434/inilah-orang-orang-yang-wajib-diruwat>, diakses 20 November 2024.
- Wartajoglo. 2022. "Bukan RITUAL Sembarangan. JAMASAN WUKU LANDEP di PURA SEDALEMAN", <https://youtu.be/fRTIMaw7A8g>, diakses 30 Oktober 2024
- Wicaksono, Yovie. 2020. "Keris Simbol Filosofi Jawa," <https://www.superradio.id/keris-simbol-filosofi-jawa/>, diakses 12 Oktober 2024.

NARASUMBER

- Astawa, I Wayan Puja. (57 Tahun), Partisipan Jamasan Pusaka sekaligus pemangku pura sedaleman. Dusun Siwalan, Desa Munggur, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar.
- Budiningsih, Nareswati Kintoko (30 Tahun), Pengurus Dharma Budaya Lestari, Perum Subur Makmur, Kelurahan Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.
- Budoyo, Joko. (54 Tahun), Penulis sekaligus pengidung Aji Warangka. Langensari, Kelurahan Baluwarti, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta.
- Winarso, Aries Titus. (52 Tahun), Partisipan sekaligus pengidung jamasan pusaka. Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.
- Kusuma, Febrian Indar Surya. (30 Tahun), Pengurus Dharma Budaya Lestari, Perum Subur Makmur, Kelurahan Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.
- Lawuwarta. (72 Tahun), Budayawan sekaligus pengidung jamasan pusaka, Kelurahan Jagalan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta.
- Murdijarso. (77 tahun), Budayawan sekaligus sesepuh Dharma Budaya Lestari. Perum KCVRI, RT 03/RW17, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.
- Yasifun, Ridwan Maulana. (25 Tahun), Juru jamasan pusaka sekaligus empu keris. Kota Salatiga, Jawa Tengah.

GLOSARIUM

- Cakepan* : Kalimat-kalimat yang mengandung puji-pujian dan nasihat dalam tembang macapat; syair tembang.
- Caos Dhahar Punden* : Prosesi menyajikan sajen serta menghaturkan doa serta izin kepada para leluhur sebelum menggelar hajat.
- Cok Bakal* : Sesaji bumbu dapur, biji-bijian, bibit. Masyarakat meyakini cok bakal sebagai cikal bakal dari hal-hal yang akan tumbuh nantinya.
- Gecok Mentah* : Sesaji potongan daging mentah, santan, cabai dan bawang. Masyarakat meyakini sesaji ini merupakan sesaji tolakbala.
- Memetri* : Tradisi adat yang dilakukan oleh masyarakat untuk bersyukur atas hasil panen dan perlindungan dari segala marabahaya; memelihara dan menjaga sepenuh hati; memuliakan.
- Mutih* : Puasa untuk menahan hawa nafsu yang diyakini sebagai penyucian diri serta membersihkan dari hal-hal negatif dengan mengonsumsi makan-makanan tanpa rasa dan warna, seperti nasi putih dan air putih.
- Ngisis Ringgit* : Tradisi masyarakat Jawa terkait pelestarian wayang setiap penanggalan wuku wayang. Tradisi tersebut merawat wayang yang tersimpan dalam kotak untuk diangin-anginkan supaya tidak lembab dan lapuk, sehingga kualitasnya terjaga.

- Jamas* : Keramas; mandi; atau mencuci.
- Kidung* : nyanyian, lagu (syair yang dinyanyikan); puisi.
- Punden* : tempat terdapatnya makam orang yang dianggap sebagai cikal bakal masyarakat desa; tempat keramat; sesuatu yang sangat dihormati.
- Puntuk* : Bukit: daerah yang datarannya lebih tinggi daripada sekitarnya.
- Pusaka* : benda atau barang yang memiliki nilai khusus dan diwariskan secara turun-temurun dari beberapa generasi.
- Ruwat* : Tradisi upacara pembersihan diri spiritual seseorang.
- Sajen* : Sesaji; Persembahan berupa bunga, bahan makanan, makanan, atau segala sesuatu yang merupakan hasil bumi sebagai simbol, sarana doa dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta para leluhur.
- Sukerta* : kotoran; kesialan; gangguan; merujuk pada anak atau orang yang dipercaya akan menghadapi nasib sial atau kesusahan di masa mendatang.
- Takir* : wadah yang terbuat dari daun pisang yang dilipat dan diikat dengan lidi, sehingga berbentuk mangkuk kotak atau menyerupai perahu.
- Tampah* : alat rumah tangga tradisional yang berbentuk bulat dengan permukaan datar, biasanya terbuat dari anyaman bambu.

- Tosan Aji* : senjata tradisional berpamor yang dibuat dengan campuran dari beberapa unsur logam, antara lain berupa tombak, keris, pedang, wedung, rencong, badik dan lain-lain.
- Wuku* : Siklus penanggalan Jawa dan Bali yang terdiri dari 30 siklus. Setiap wuku terdiri dari 7 hari lamanya. Sehingga pengulangannya setiap 210 hari.



BIODATA PENULIS



- Nama : Natalia Kristina Dewayanti
- Tempat & Tanggal Lahir : Karanganyar, 24 Desember 2001
- No. Hp : 08812889669
- Email : Nataliadewayanti@gmail.com
- Riwayat Pendidikan : 1. TK Indriyasana (2006-2008)
2. SDN 150 Bulukantil (2008-2014)
3. SMP N 10 Surakarta (2014-2017)
4. SMK N 2 Surakarta (2017-2020)
- Pengalaman Organissasi : 1. *Liason Officer Event All Etno* 17 Tahun 2020
2. *Bendahara Event All Etno* 18 Tahun 2021
3. *Bendahara Himpunan Mahasiswa Etnomusikologi* 2020-2022
4. *Pengurus Divisi Sopran Paduan Suara Mahasiswa Divina Etnika* 2021-2022
5. *Bendahara Event All Etno* 19 Tahun 2022